

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

##### 5.1.1 Pemikiran Imam Ghazali tentang nilai-nilai pendidikan islam

Nilai-nilai pendidikan Islam adalah seperangkat keyakinan, sikap, dan perilaku yang bersumber dari ajaran Islam dan Al-Qur'an yang dijadikan pedoman hidup bagi umat Islam. Dalam karyanya yang monumental, "Ihya' Ulumuddin," Imam Al-Ghazali mengungkapkan pemikirannya tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang menjadi landasan bagi pembentukan karakter dan moral umat Muslim yang meliputi nilai pendidikan islam yang menanamkan nilai tauhid (Pengenalan akan Allah), nilai pendidikan islam tentang akhlak mulia, nilai pendidikan islam yang menekankan pentingnya ilmu dan pendidikan dalam Islam, nilai pendidikan ketaatan dalam beribadah, nilai pendidikan tentang kesabaran, kemurahan hati, keadilan, dan nilai pendidikan yang menanamkan nilai kepemimpinan dan tanggung jawab.

##### 5.1.2 Pemikiran Imam Ghazali tentang shalat berjama'ah

Shalat berjama'ah merupakan salah satu ibadah yang sangat dianjurkan dalam Islam. Dalam Kitab Ihya' Ulumuddin, Imam Ghazali dan ulama' lainnya membahas secara mendalam tentang keutamaan dan manfaat shalat

berjama'ah, di antaranya: Pertama, dilipatgandakannya pahala shalat berjama'ah hingga 27 derajat berbeda dibandingkan dengan shalat sendirian. Kedua, menunjukkan persatuan umat Islam yaitu shalat berjama'ah merupakan simbol persatuan dan kesatuan umat Islam. Ketiga, menangkalkan kemunafikan yaitu orang yang rajin shalat berjama'ah akan terhindar dari sifat kemunafikan. Keempat, shalat berjama'ah dapat memperkuat iman dan ketakwaan kepada Allah SWT.

#### 5.1.3 Pemikiran Imam Ghazali tentang nilai-nilai pendidikan islam dalam shalat berjama'ah menurut kitab Ihya' ulumuddin.

Imam Ghazali dalam Kitab Ihya' Ulumuddin menjelaskan bahwa shalat berjama'ah memiliki banyak nilai-nilai pendidikan Islam, di antaranya menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan, meningkatkan disiplin dan keteraturan, membangun karakter yang sabar dan rendah hati, meningkatkan rasa tanggung jawab, meningkatkan rasa cinta kepada ulama', kedisiplinan dalam Waktu, kerjasama dan Solidaritas, kesetaraan dan persaudaraan, pembentukan kepribadian dan moralitas dan pentingnya pendidikan spiritual.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Imam Al-Ghazali melalui kitab "Ihya' Ulumuddin" memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam shalat berjama'ah. Pemikirannya ini menjadi landasan yang penting dalam memahami pentingnya shalat berjama'ah sebagai salah satu praktik ibadah yang memiliki nilai-nilai pendidikan Islam yang sangat berharga.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal berbagai berikut:

1. Bagi peneliti, agar terus semangat meneliti berbagai karya-karya Islam utamanya adalah tentang pendidikan. Mengingat betapa pendidikan sangat penting yang berlaku sepanjang hayat.
2. Bagi penulis berikutnya, supaya menyempurnakan kembali hasil penelitian yang peneliti lakukan dan menggali lebih jauh lagi tentang kajian nilai-nilai pendidikan islam dalam shalat berjama'ah, karena masih banyak nilai-nilai pendidikan islam yang belum terungkap dalam tulisan ini dan mengingat penelitian ini hanya terbatas pada kemampuan dan kekurangan yang ada pada penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi (Drs.). (2005). *Ideologi pendidikan Islam: paradigma humanisme teosentris*. Pustaka Pelajar.
- Ahmad, S. (2019). *Pendidikan Islam dalam Pembangunan Karakter*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Al-Attas, S. N. (1980). *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC).
- Al-Ghazali, I. (2019). *Rahasia Shalatnya Orang-Orang Makrifat*. Pustaka Media.
- Al-Ghazali, I. (2020). *Ihya' 'Ulumuddin 6*. Nuansa Cendekia.
- Al-Ghazali, I., & Nurkholis, A. (2007). *Menyingkap rahasia-rahasia shalat*. Citra Media.
- Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah, Ayat 2-5.
- An-Nawawi, A.Z.M.B (1994). Syaraf, *Al-Majmu' Syarah Al-Muhadzab*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ash-Shilawy, I. R. A. (2009). *Panduan Lengkap Ibadah Shalat*. Yogyakarta: Citra Risalah.
- Aziza, N. (2020). *Memahami Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Sholat Berjamaah Di Desa Tompo Kecamatan Taopa Kabupaten Parigi Moutong* (Doctoral dissertation, IAIN Palu).
- Azzam, A. A. M., & Hawwas, A. W. S. (2010). *Al-Was} itu fi Al-Fiqh Al-'Ibadati (Fikih Ibadah, terj. Kamran As' at Irsyady dkk)*. Jakarta: Amzah.

BERJAMA'AH, K. T. H., & Hasanah, U. *PRESPEKTIF HADIS TENTANG SHAF UTAMA DALAM SHALAT.*

Ghazali, I. (2010). *Bidâyah al-Hidâyah*. Menara.

Hasbiyallah, F., & Fiqh, U. (2013). *Metode Istinbath dan Istidlal*. Bandung: PT Remaja RosdaKarya.

Hidayatullah, M. (2015). *Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kehidupan Sehari-Hari*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 123-134.

Jauhari, M. I. (2020). *Konsep pendidikan Ibnu Khaldun dan relevansinya terhadap pendidikan di era modern*. *Al-Manar: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 187-210.

Khairunnas, R. (2011). *Psikologi Ibadah*. Jakarta: Amzah.

Manshur, A. M. (2007). *Mukjizat Shalat Berjama'ah*, terj. Abdul Majid Alimin.

Mardiana, M. *NILAI-NILAI SPIRITUALITAS SHALATDALAM PERSPEKTIF AL-GHAZALI* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).

Nazir, M. (2011). *Bab III Metode Penelitian*. Dapat diakses pada: [http://repository.unpas.ac.id/10376/6/BAB% 20III. pdf](http://repository.unpas.ac.id/10376/6/BAB%20III.pdf).

Qahthani, S. B. A. B. W. (2008). *Al-, Lebih Berkah Dengan Shalat Berjamaah*, terj. Muhammad bin Ibrahim Solo: Qaula.

Sugiyono, P. D. (2017). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225(87), 48-61.

Yuliani, W., & Banjarnahor, N. (2021). *Metode penelitian pengembangan (rnd) dalam bimbingan dan konseling*. *Quanta*, 5(3), 111-118.